 **JURNAL BASICEDU**

Volume x Nomor x Bulan x Tahun x Halaman xx

*Research & Learning in Elementary Education*

*https://jbasic.org/index.php/basicedu*

**Pengembangan *Website* Bimbingan Belajar**

**Pada Sekolah Dasar**

Ririn Hendrawati1, Bambang Ismanto2, Ade Iriani3

Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Kristen Satya Wacana1,2,3

Jl. Diponegoro No.52-60, Salatiga, Kec. Sidorejo, Kota Salatiga, Jawa Tengah 50711, Indonesia.

E-mail:ririnhendrawati16@gmail.com1, [bambang.ismanto@uksw.edu2](mailto:bambang.ismanto@uksw.edu2), ade.iriani@uksw.edu3

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan belajar dan merancang *website* bimbingan belajar di SD N Cebongan 1 Salatiga. Penelitian ini adalah penelitian *Research and Development* (R&D) dengan mengambil model Sugiyono (2019:404) sampai tujuh tahapan. Teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, wawancara, dan lembar angket. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pelaksanaan bimbingan belajar di SD N Cebongan 1 Salatiga dilakukan secara konvensional. Hal ini membutuhkan banyak tenaga dan juga waktu. Sehingga kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan masih terbatas dan kurang lengkap, serta tidak tersedia dalam jangka waktu yang singkat saat dibutuhkan. Kemudian dilakukan pengembangan *website* bimbingan belajar. Produk diujicobakan kepada 3 guru kelas dan 84 siswa. Hasil ujicoba produk telah mencapai kualifikasi sangat valid dengan ditunjukkan persentase 84.17% oleh guru dan 81.09% oleh siswa. Pengembangan *website* bimbingan belajar memfasilitasi pelaksanaan bimbingan belajar yang efektif dan efisien karena w*ebsite* memberikan peningkatan pelayanan dan kualitas bimbingan belajar.

**Kata Kunci:** *Website*, Bimbingan Belajar, Sekolah Dasar

Abstract

*This study aims to determine the implementation of tutoring and to design a tutoring website at SD N Cebongan 1 Salatiga. This research design of this study used Research and Development (R&D) with Sugiyono model (2019: 404) to seven stages. The data were collected using observation, documentation, interviews, and questionnaire. This research used the qualitative method with quantitative. The results of this study indicated that the implementation of tutoring at SD N Cebongan 1 Salatiga was carried out conventionally. The conventional tutoring required a lot of effort and time. Therefore, the conventional tutoring activities are still limited and incomplete, and are not available for a short period of time when required. Therefore, the tutoring website was developed in this study. The product was tested on 3 classroom teachers and 84 students. The test results of the product have reached very valid qualifications, with the percentage shown by the teacher 84.17% and 81.09% by the students. The development of a tutoring website facilitated the implementation of effective and efficient tutoring because the website provided improved services and quality of tutoring.*

**Keywords:** *Website, Tutoring, Elementary School*

Copyright (c) 2021 Ririn Hendrawati1, Bambang Ismanto2, Ade Iriani3

🖂 Corresponding author :

Email : ririnhendrawati16@gmail.com ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

HP : 081393778182 ISSN 2580-1147 (Media Online)

Received xx Bulan 2021, Accepted xx Bulan 2021, Published xx Bulan 2021

# **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi dan informasi dalam bentuk situs *online* yang memanfaatkan internet saat ini telah berkembang pesat, salah satunya pada bidang pendidikan. Di bidang pendidikan perkembangan teknologi dimanfaatkan sebagai penunjang kegiatan operasional dalam penyampaian informasi. Pemanfaatan teknologi dan informasi dalam bentuk situs *online* pada bidang pendidikan memiliki tujuan memenuhi kebutuhan dari pengguna teknologi yaitu guru dan siswa. Sejalan dengan pendapat Uno & Lamatenggo (2014:60), bahwa teknologi bisa meningkatkan kualitas serta jangkauan jika digunakan secara bijaksana dalam pendidikan dan latihan.

Penggunaan teknologi pada bidang pendidikan terutama di sekolah dapat mempermudah penyampaian informasi yang berkaitan dengan kegiatan di sekolah karena dapat diakses menggunakan internet. Sehingga dengan melibatkan perkembangan teknologi dan informasi dapat digunakan dalam kegiatan belajar anak. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu aplikasi internet yang bisa dijadikan sebagai wadah pengelola informasi dan penyimpanan data sekolah. Aplikasi internet yang dapat digunakan salah satunya yaitu aplikasi *website*. *Website* merupakan halaman-halaman yang terdiri dari beberapa laman dan berisi informasi dalam bentuk data digital baik berupa teks, audio, video, gambar, dan animasi yang disediakan melalui jaringan internet yang ditampilkan oleh *browser* seperti *Mozila Firefox, Google Chrome* atau yang lainnya (Adulloh, R., 2016). Website merupakan sistem dari internet yang memberikan kesempatan kepada siapa saja agar dapat menyediakan informasi yang dapat diakses dalam waktu 24 jam dan diatur oleh mesin (Febrian, 2002:449).

Bimbingan belajar merupakan pilihan oleh siswa untuk memperluas pengetahuan dan menambah jam belajarnya serta sebagai media untuk belajar bersama teman dan berinteraksi dengan guru dalam kondisi yang lebih santai (Wardani, K. T., 2012:69). Sekolah dasar merupakan tempat pendidikan yang menjadi peletak landasan pengetahuan untuk siswa secara kognitif, afektif dan psikomotor sehingga pembelajaran diciptakan dengan suasana belajar kondusif yang menyenangkan dan mampu mengembangkan berfikir kritis siswa (Devirita, F. dkk., 2021:470). Menciptakan suasana belajar kondusif yang menyenangkan perlu meningkatkan wawasan guru seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Adanya internet akan sangat membantu bahkan merupakan satu-satunya akses yang mudah, murah, dan cepat. Berbagai informasi dapat dengan cepat diterima dengan adanya internet. Guru dapat berpartisipasi dalam kegiatan untuk meningkatkan keprofesionalannya (Mulyaningsih, T. & Prasojo, L. D., 2015:205).

Berdasarkan data di lapangan, pelaksanaan bimbingan belajar di SD N Cebongan 1 Salatiga belum memiliki sarana dan prasarana yang melibatkan perkembangan teknologi, khususnya ketika pembelajaran yang dilakukan di masa pandemi virus COVID-19. Kegiatan belajar mengajar (KBM) di masa pandemi virus COVID-19 dilakukan secara daring, kegiatan pengambilan materi pelajaran dan pengumpulan tugas dilaksanakan dengan siswa atau orang tua siswa datang ke sekolah, dan penyampaian pengumuman yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran disampaikan melalui papan pengumuman sekolah, surat edaran, dan *WhatsApp Grup*. Hal ini membutuhkan banyak waktu dan tenaga, sehingga menimbulkan hambatan. Hambatan tersebut antara lain: (1) terkendalanya ketersediaan sumber belajar dalam pelaksanaan bimbingan belajar; (2) kegiatan belajar dan pengumpulan tugas belum terorganisir; (3) terkendalanya penyampaian dan penerimaan informasi; dan (4) akses bimbingan belajar belum tersedia kapan pun dan di mana pun. Sehingga mengakibatkan tidak terpenuhinya kebutuhan bimbingan belajar dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di SD N Cebongan 1 Salatiga. Dalam menghadapi situasi perkembangan teknologi yang semakin pesat guru tidak dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran secara maksimal jika hanya masuk kelas membawa buku, dan menggunakan metode pembelajaran lama dengan jumlah sumber belajar yang terbatas, sehingga diperlukan pemanfaatan teknologi berbasis *website* untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam kegiatan pembelajaran (Sadikin & Hakim, 2019).

Adanya kehadiran teknologi dalam proses kegiatan pembelajaran memberikan kemudahan guru dan siswa untuk melakukan pembelajaran tanpa terkendala waktu dan membantu adanya kegiatan pembelajaran di dalam dan di luar jam sekolah (Putra, M. P. & Fatmasari, 2019:685). Oleh karena itu, dalam pelaksanaan bimbingan belajar maka dilakukan pengembangan *website* bimbingan belajar. Pembelajaran berbasis *website* dapat memenuhi kebutuhan dasar dalam menunjang kegiatan pembelajaran, antara lain memenuhi pengelolaan data materi-materi pelajaran, memenuhi proses pembelajaran kontruktivisme, menyajikan materi pelajaran yang interaktif, materi pelajaran dapat diunduh, menampilkan materi dalam bentuk *link*, memenuhi proses pembelajaran secara inkuiri dengan menyajikan fasilitas pencarian materi, sarana forum diskusi, memudahkan proses evaluasi, materi pelajaran dapat dibuat dalam bentuk animasi dengan menggunakan *macromedia flash*, video, maupun teks (Tambunan, H., 2013:35). Materi pembelajaran dapat dikemas dalam bentuk *website* agar siswa dapat mengakses dengan tidak terikat oleh ruang dan waktu, sehingga siswa bisa kapan saja dan dimana saja belajar dengan mandiri (Murdiyani, 2012).

Penelitian ini melakukan pengembangan *website* bimbingan belajar yang dirancang untuk mendukung kegiatan tatap muka, akses materi pelajaran yang dikemas dalam bentuk gambar dan video, latihan soal dapat dilakukan secara *online*, dan adanya forum diskusi antara guru atau siswa. W*ebsite* ini juga dapat diisi data sekolah yang meliputi profil sekolah, identitas guru dan siswa, pengumuman yang mencangkup agenda sekolah, galeri yang memuat foto dan video kegiatan sekolah. Melalui *website* bimbingan belajar diharapkan dapat mendukung pelaksanaan bimbingan belajar, karena guru dan siswa dapat melakukan kegiatan bimbingan belajar dengan mudah dan mampu menarik minat siswa. Sejalan dengan penelitian Rijal, A. S. (2020:96) yang menunjukkan, pengembangan media berbasis WEB dirancang untuk guru mata pelajaran dan diharapkan dapat memberikan suasana pembelajaran yang baru, memberikan beberapa fitur yang dapat digunakan untuk guru dalam hal membagi materi kepada siswa, memberikan tugas, dan memberikan ulangan harian yang bisa diakses kapan saja dan dimana saja oleh siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *website* bimbingan belajar sekolah dasar yang mampu memberikan kemudahan dalam pelaksanaan bimbingan belajar pada sekolah dasar.

**METODE**

Penelitian ini akan mengembangkan *website* bimbingan belajar yang memberikan kemudahan pada pelaksanaan bimbingan belajar di SD N Cebongan 1 Salatiga, Jalan Cebongan Raya, RT. 02 / RW. 01, Kec. Argomulyo, Kota Salatiga, Jawa Tengah 50736. Subjek penelitian ini yaitu 3 guru dan 84 siswa pada kelas 4, 5 dan 6. Penelitian dilakukan pada bulan Januari – Maret 2021.

Penelitian ini adalah penelitian *Research and Development* (R&D) dengan mengambil model Sugiyono (2019:404) sampai tujuh tahapan. Tujuh tahapan tersebut meliputi potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, ujicoba produk terbatas, dan revisi desain.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, wawancara, dan lembar angket. Kegiatan observasi dilakukan dengan melakukan kegiatan langsung di lapangan yaitu SD N Cebongan 1 Salatiga untuk memperoleh gambaran secara nyata. Observasi untuk mengetahui gambaran nyata dari hambatan yang dialami oleh SD N Cebongan 1 dalam kegiatan bimbingan belajar. Wawancara dilakukan langsung dengan kepala sekolah, guru dan siswa di SD N Cebongan 1 Salatiga. Data yang diperoleh berupa pengalaman dan pengetahuan yang berkaitan dengan proses kegiatan bimbingan belajar. Data dokumentasi diperoleh berupa aktivitas guru dan siswa SD N Cebongan 1 Salatiga dalam kegiatan bimbingan belajar. Lembar angket yang digunakan adalah angket validasi ahli, angket penilaian oleh guru dan angket penilaian oleh siswa.

Teknik analisis data kualitatif model Miles and Huberman (Sugiyono, 2019:321), meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Reduksi data berupa catatan lapangan kegiatan bimbingan belajar dan validator dan subyek penelitian menggunakan website bimbingan belajar. Penyajian data yaitu kegiatan bimbingan belajar masih dilakukan melalui tatap muka secara langsung dan belum memanfaatkan teknologi sebagai media kegiatan bimbingan belajar. Penarikan kesimpulan yaitu SD N Cebongan 1 Salatiga melaksanakan bimbingan belajar secara konvensional. Teknik analisis data kuantitatif yang dihasilkan dari lembar angket validasi desain dan ujicoba produk terbatas *website* bimbingan belajar dan diolah menggunakan skala likert (Sugiyono, 2019:146).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil

1. **Potensi dan Masalah**

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara langsung diperoleh informasi bahwa di SD N Cebongan 1 Salatiga dalam pelaksanaan bimbingan belajar belum memiliki sarana dan prasarana yang melibatkan perkembangan teknologi, khususnya ketika pembelajaran yang dilakukan di masa pandemi virus COVID-19. Kegiatan belajar mengajar (KBM) di masa pandemi virus COVID-19 dilakukan secara daring, kegiatan pengambilan materi pelajaran dan pengumpulan tugas dilaksanakan dengan siswa atau orang tua siswa datang ke sekolah, dan penyampaian pengumuman yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran disampaikan melalui papan pengumuman sekolah, surat edaran, dan *WhatsApp Grup*. Walaupun dalam pelaksanaannya belum memiliki sarana dan prasarana yang melibatkan perkembangan teknologi hal ini memiliki kelebihan adanya interaksi antara guru dan siswa ataupun siswa dengan teman-temannya melalui tatap muka secara langsung. Namun, hal ini membutuhkan banyak tenaga dan juga waktu. Sehingga kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan masih terbatas dan kurang lengkap, dan tidak tersedia dalam jangka waktu yang singkat saat dibutuhkan. SD N Cebongan 1 Salatiga memiliki komputer dan *laptop* dengan jumlah yang tercukupi dan didukung kemahiran guru-guru dalam mengoperasikannya, serta adanya jaringan *wi-fi* yang bisa digunakan dalam lingkup sekolah. Sebagian besar siswa juga sudah memiliki telepon seluler secarapribadi, sedangkan bagi siswa yang tidak memiliki telepon seluler pihak sekolah meminjamkan *tab* bantuan dari BOS.

1. **Pengumpulan Data**

Kegiatan pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi pelaksanaan bimbingan belajar di SD N Cebongan 1 Salatiga. Hasil pengumpulan data yaitu data muatan pelajaran, data latihan soal, data profil sekolah, data guru, data siswa, serta pengumuman terbaru. Data ini digunakan untuk mendesain *website* bimbingan belajar.

1. **Desain Produk**

Desain produk merupakan rancangan dari *website* bimbingan belajar. Rancangan menu *website* bimbingan belajar yaitu :(1) Beranda, memuat menu halaman utama yang akan dilihat ketika menuju alamat *website* bimbingan belajar; (2) Profil, berisi visi misi sekolah, fasilitas, sambutan kepala sekolah, dan lain lain tergantung dari masing-masing sekolah apa yang ditonjolkan; (3) Pengumuman, berisi informasi kegiatan belajar sekolah yang dapat berbentuk artikel, berita, video, maupun gambar pendukung; (4) Kelas *Online*, akses materi dapat dilakukan sesuai dengan daftar kelas satu hingga kelas enam, menu ini adalah inti dari *website* bimbingan sekolah; (5) Forum dan Diskusi, pengguna untuk berinteraksi secara *online* dengan pengguna lain; dan (6) Latihan, berisi latihan soal *online* dimana siswa dapat secara langsung memperoleh hasil dari latihan soal *online*.

1. **Validasi Desain**

Validasi desain dilakukan oleh 3 validator yaitu 1 ahli desain, 1 ahli materi dan praktisi pendidikan. Hasil dari validasi ahli desain 85%, hasil validasi materi 84% dan hasil validasi oleh pengawas sekolah dasar 95%. Validasi dari ketiga ahli *website* bimbingan belajar berada dalam kualifikasi sangat valid sehingga *website* bimbingan belajar layak untuk diujicobakan dengan melakukan revisi desain berdasarkan saran validator.

1. **Revisi Desain**

Revisi desain dilakukan berdasarkan saran dari validator. Revisi desain dilakukan sesuai dengan saran dan kekurangan dari produk *website*  bimbingan belajar. Saran yang diberikan validator dari segi tampilan dan segi konten adalah sebagai berikut:

1. **Tema *Website***

Tampilan dari tema *website* bimbingan belajar terlihat kurang menarik. Karena warna tampilan yang polos. Sehingga perlu dilakukan perbaikan dengan memberikan *background* yang lebih ceria. Hal ini dilakukan agar siswa lebih tertarik dan semangat menggunakan *website* bimbingan belajar dengan melihat tampilan dari *webiste*.

1. **Letak Menu *Login***

Tata letak *Login* kurang sesuai. Penempatan menu *Login* tidak mudah ditemukan karena terletak pada bagian *My Account* di menu profil. Hal ini membuat pengguna harus berusaha keras untuk menemukan menu *Login*. Kemudian dilakukan revisi penempatan menu *Login*terletak di pojok kiri atas.

1. **Kategori Menu Latihan**

Menu Latihan yang sebelumnya belum terkategori sesuai kebutuhan pada sekolah dasar harus dilakukan revisi dengan kategori perkelas masing-masing, yaitu kelas 1 hingga kelas 6.

1. **Tampilan Akses Zoom**

Menu akses zoom yang sebelumnya tidak mudah terlihat, karena terletak pada menu *dashboard*, kemudian dilakukan perbaikan dengan menyediakan menu zoom di halaman utama.

1. **Uji Coba Produk**

Ujicoba produk dilakukan pada 3 guru dan 84 siswa kelas 4,5 dan 6 di SD N Cebongan 1. Instrumen ujicoba produk dibagikan saat dilakukan ujicoba.

Tabel 1. Hasil Validasi Ujicoba Terbatas Guru

| **No.** | **Penilaian** | **Skor** | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Guru Kls IV** | **Guru Kls V** | **Guru Kls VI** | **Rata-**  **Rata** |
| 1. | Konten *website* yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran | 4 | 3 | 4 | 3.67 |
| 2. | Konten *website* yang disajikan sesuai dengan karakteristik peserta didik | 3 | 3 | 4 | 3.33 |
| 3. | Guru tidak kesulitan dalam mengoperasikan *website* | 3 | 3 | 2 | 2.67 |
| 4. | Guru tidak kesulitan dalam memahami petunjuk penggunaan *website* | 4 | 3 | 4 | 3.67 |
| 5. | Guru mudah memahami tombol-tombol navigasi yang terdapat dalam *website* | 4 | 4 | 3 | 3.67 |
| 6. | *Website* tidak membingungkan | 3 | 4 | 4 | 3.67 |
| 7. | Guru merasa nyaman dengan kombinasi warna pada tampilan *website* | 3 | 3 | 4 | 3.33 |
| 8. | Tampilan *website* secara keseluruhan terlihat menarik | 4 | 3 | 3 | 3.33 |
| 9. | Saya lebih mudah dalam melakukan kegiatan evaluasi ketika menggunakan *website* | 3 | 2 | 3 | 2.67 |
| 10. | *Website* bimbingan belajar sangat membantu mengerjakan tugas-tugas lainnya sebagai guru | 3 | 4 | 4 | 3.67 |
| **Jumlah skor jawaban responden** | | | | | **33.67** |
| **Jumlah skor ideal** | | | | | **40** |
| **Persentase (%)** | | | | | **84.17%** |

Berdasarkan hasil penilaian ujicoba produk oleh guru terhadap penggunaan *website* bimbingan belajar pada Tabel 1 menunjukkan persentase 84.17%.

Tabel 2. Hasil Validasi Ujicoba Terbatas Siswa

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Penilaian** | **Rata-**  **Rata** |
| 1. | *Website* mudah dioperasikan/ digunakan | 3.57 |
| 2. | Petunjuk penggunaan *website* jelas | 3.15 |
| 3. | Siswa merasa senang menggunakan *website* | 3.42 |
| 4. | Siswa tidak bosan menggunakan *website* | 2.92 |
| 5. | Siswa bersemangat dan termotivasi belajar setelah menggunakan *website* | 3.40 |
| 6. | Siswa paham dan jelas terhadap penyajian materi yang terdapat dalam *website* | 2.95 |
| 7. | Siswa berminat dan tertarik jika belajar di rumah menggunakan *website* | 2.98 |
| 8. | Terdapat fasilitas pengetahuan tambahan tentang materi muatan pelajaran yang diinginkan | 3.56 |
| **Jumlah skor jawaban responden** | | **25.95** |
| **Jumlah skor ideal** | | **32** |
| **Prosentase (%)** | | **81.09%** |

Berdasarkan hasil penilaian ujicoba produk oleh siswa terhadap penggunaan *website* bimbingan belajar pada Tabel 2. menunjukkan persentase 81.09%.

1. **Revisi Produk**
2. **Revisi Menu Login**

Tampilan Menu *Login* masih membuat pengguna kesulitan karena terdapat dua pilihan menu yaitu *Sign up* yang digunakan bagi pengguna yang belum memiliki akun dan menu untuk *Login* bagi pengguna yang sudah memiliki akun. Tampilan kedua menu sebelum direvisi disajikan satu halaman. Sehingga menyebabkan pengguna masih belum paham cara membedakan kedua menu tersebut. Kemudian, dilakukan perbaikan dengan menu tampilan yang terpisah.

1. **Indikator Limit Akses**

Sebelum direvisitidak terdapat indikator *Limit Access*. Sehingga menyebabkan pengguna dapat mengakses *website* tanpa harus melakukan *login*. Kemudian direvisidengan menyediakan **t**ampilan *setting limit access to the content to users of the selected roles*. Menu ini untuk memberikan batasan akses *website*.

1. **Pedoman Penggunaan *Website*.**

Petunjuk penggunaan *website* tidak jelas, sehingga dilakukan perbaikan dengan membuat pedoman penggunaan *website* bagi guru dan siswa.

Pembahasan

*Website* bimbingan belajar pada sekolah dasar dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan. Kebutuhan diperoleh dengan observasi dan wawancara kepada kepala sekolah, guru, dan siswa. Data yang diperoleh bahwa di SD N Cebongan 1 Salatiga dalam pelaksanaan bimbingan belajar belum memiliki sarana dan prasarana yang melibatkan perkembangan teknologi, khususnya ketika pembelajaran yang dilakukan di masa pandemi virus COVID-19. Kegiatan belajar mengajar (KBM) di masa pandemi virus COVID-19 dilakukan secara daring, kegiatan pengambilan materi pelajaran dan pengumpulan tugas dilaksanakan dengan siswa atau orang tua siswa datang ke sekolah, dan penyampaian pengumuman yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran disampaikan melalui papan pengumuman sekolah, surat edaran, dan *WhatsApp Grup*. Walaupun dalam pelaksanaannya belum memiliki sarana dan prasarana yang melibatkan perkembangan teknologi hal ini memiliki kelebihan adanya interaksi antara guru dan siswa ataupun siswa dengan teman-temannya melalui tatap muka secara langsung. Namun, hal ini membutuhkan banyak tenaga dan juga waktu. Selain itu jika salah satu dari guru atau siswa tidak dapat hadir pada kegiatan belajar maka kegiatan belajar dapat terganggu dan dapat tertinggal materi pelajaran. Sehingga, kegiatan belajar yang dilakukan masih terbatas dan kurang lengkap, serta tidak tersedia dalam jangka waktu yang singkat saat dibutuhkan. Siswa tidak mampu memahami materi pelajaran dan mengalami kesulitan memperoleh informasi kegiatan di sekolah. Program bimbingan belajar yang dilaksanakan selama ini sudah baik, namun siswa tidak termotivasi dengan pembelajaran dan siswa mengalami kesulitan memahami materi pelajaran.

SD N Cebongan 1 Salatiga memiliki potensi dalam mengatasi masalah pelaksaan bimbingan belajar, sekolah ini sudah tersedia fasilitas jaringan *wi-fi*, dan tersedianya computer dan *laptop* didukung kemahiran para guru dalam mengoperasikannya serta tersedianya telepon seluler secara pribadi bagi siswa. Hanya saja potensi tersebut belum digunakan secara maksimal.

Berdasarkan data observasi dan wawancara tersebut, maka dilakukan pengembangan *website* bimbingan belajar. Dengan memanfaatkan kehadiran teknologi dalam pelaksanaan bimbingan belajar memberikan kemudahan guru dan siswa. Sejalan dengan penelitian Liatmaja, R., & Wardati, I. U., (2013:62), adanya sistem informasi akademik berbasis *website* membantu mengatasi permasalahan secara cepat dan juga tepat dibandingkan secara konvensional, maka kinerja dalam mencapai pekerjaan dapat dilaksanakan secara maksimal. Pengembangan *website* bimbingan belajar dalam penelitian ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pelaksanaan bimbingan belajar di SD N Cebongan 1 Salatiga.

Desain produk pengembangan *website* bimbingan belajar dilakukan sesuai dengan hambatan dan kebutuhan di SD N Cebongan 1 Salatiga. *Website* bimbingan belajar dapat diakses dengan alamat domain <http://omahsinau.online>. *Website* bimbingan belajar difalitasi dengan akses materi pelajaran yang dikemas dalam bentuk gambar dan video, latihan soal secara *online* yang dilengkapi hasil perolehan secara langsung, forum diskusi dan fasilitas menu *zoom* dimana siswa juga dapat berkomunikasi langsung dengan guru atau dengan siswa lain dalam. *Website* ini juga dapat diisi data sekolah yang meliputi profil sekolah, identitas guru dan siswa, pengumuman yang mencangkup agenda sekolah, galeri yang memuat foto dan video kegiatan sekolah. *Website* bimbingan belajar dijalankan oleh tiga aktor yaitu admin, guru dan siswa. Setiap pengguna memiliki hak akses masing-masing sesuai dengan kebutuhan pengguna. Bahan pembelajaran dapat di*upload* ke dalam *website* bimbingan belajar yang ditampilkan dalam bentuk teks dengan format PDF, word, powerpoint atau excel. Dapat juga menambahkan *link* sebagai materi tambahan. Materi yang tersedia dapat dipelajari oleh siswa melalui *website* bimbingan belajar dan materi juga dapat di *download*.

Validasi terhadap desain *website* bimbingan belajar dilakukan untuk memperoleh informasi yang akan digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas *website* bimbingan belajar. Desain produk divalidasi oleh ahli desain, ahli materi dan praktisi pendidikan. Hasil validasi diperoleh 85% oleh ahli desain, 85% oleh materi dan 95% oleh praktisi pendidikan. Berdasarkan data validasi dinyatakan bahwa desain produk yang dikembangkan telah mencapai kategori sangat valid, sehingga layak untuk diujicobakan. Meskipun telah layak untuk diujicobakan, validator memberikan beberapa saran agar desain produk *website* bimbingan belajar ini menjadi lebih bagus dan menarik. Saran tersebut diperbaiki pada tahap revisi sebagai berikut : (1) Tema *Website*; (2) Letak Menu *Login*; (3) Kategori Menu Latihan; dan (4) Tampilan Akses *Zoom*. Revisi desain *website* bimbingan belajar dilakukan sesuai saran dan masukan validator.

Ujicoba terbatas dilakukan oleh 3 guru kelas dan 84 siswa kelas 4, 5 dan 6 di SD N Cebongan 1 Salatiga. Prosedur yang dilakukan dalam uji coba adalah sebagai berikut: (1) siswa menerima penjelasan tentang media yang akan digunakan; (2) siswa mengoperasikan *website*; (3) siswa membuka serta mempelajari materi yang disediakan di *website*; dan (4) siswa mengisi angket penilaian. Dalam ujicoba terbatas siswa diminta untuk mempelajari dan mengamati *website* bimbingan belajar. Kemudian siswa mengisi angket yang diberikan (Mulyaningsih, T. & Prasojo, L. D., 2015:209). Hasil pengamatan pelaksanaan ujicoba terbatas didapatkan bahwa guru dan siswa lebih semangat belajar menggunakan *website* bimbingan belajar. Guru dan siswa memberikan komentar yang beragam sebagai berikut : (1) *website* bimbingan belajar media belajar yang menarik; (2) *website* bimbingan belajar mampu membangkitkab memotivasi minat belajar; dan (3) *website* berisi konten yang tidak membosankan.

Hasil ujicoba terbatas diperoleh 84.17% oleh guru dan 81.09% oleh siswa dan telah mencapai kategori sangat valid. Walaupun telah mencapai kategori sangat valid dilakukan revisi produk, agar *website* bimbingan belajar lebih baik lagi. Bagian yang direvisi antara lain : (1) Menu *Login*; (2) Memberikan indikator limit akses; dan (3) Pedoman penggunaan *website*. Pengembangan website bimbingan belajar dinyatakan berhasil karena memenuhi kategori “sangat valid” ketika dilakukan ujicoba terbatas. Hal ini sejalan dengan penelitian Nedianto, A., dkk. (2017) dengan judul Aplikasi Administrasi dan Pembelajaran Lembaga Bimbingan Belajar *Wahid’s College Berbasis Web Mobile* menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan *web* memberikan informasi dan laporan yang semakin cepat, efektif dan efisien, sehingga dapat membantu dan memudahkan dalam mengerjakan tugas-tugasnya. Sesuai dengan temuan penelitian tentang Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis *Web* Pada Mi Al-Mursyidiyyah Al-‘Asyirotussyafi’iyyah oleh Anam, K. & Muharram, A. T. (2013), bahwa pembuatan *website* terbentuknya sistem akademik yang dinamis, sederhana dan mudah di gunakan, membantu dan mempercepat proses pencatatan data guru, siswa, kelas, pembuatan jadwal pelajaran dan penilaian menggunakan sistem akademik berbasis web, pencarian data dapat lebih cepat dan akurat.

*Website* bimbingan belajar membantu guru dan siswa melakukan kegiatan bimbingan belajar tanpa terbatas oleh jarak dan waktu. Melalui *website* bimbingan belajar ini guru dapat memberikan materi pelajaran, tugas, penilaian dan membantu siswa belajar dan mengerjakan tugas. Jika guru berhalangan hadir dan tidak dapat mengajar maka guru dapat mengganti proses mengajar dengan memberikan tugas atau latihan seperti memasukkan latihan soal dan materi pelajaran melalui *website*. Melalui *website* bimbingan belajar dapat mendukung pelaksanaan bimbingan belajar, karena guru dan siswa dapat melakukan kegiatan bimbingan belajar dengan mudah dan mampu menarik minat siswa. *Website* bimbingan belajar memberikan peningkatan pelayanan dan kualitas bimbingan belajar yang disajikan serta diakses kapan saja dan dimana saja. Sejalan dengan Nugroho, A., (2012:77) bahwa, *website* dapat menjadi sarana untuk pembelajaran jarak jauh dan kegiatanan pembelajaran tidak dibatasi oleh tempat dan waktu. Pendapat yang sama dikemukakan oleh Sadikin, dkk., (2020:26), bahwa penggunaan *website* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, dapat diakses dimana saja, kapan saja dan memudahkan siswa untuk belajar. Sehingga siswa mendapat alternatif sumber belajar dan mengisi waktu dengan hal positif. Pengembangan *website* bimbingan belajar memfasilitasi pelaksanaan bimbingan belajar yang efektif dan efisien karena w*ebsite* memberikan peningkatan pelayanan dan kualitas bimbingan belajar. Walaupun begitu *website* bimbingan belajar tidak dapat menggantikan peran pembelajaran tatap muka di kelas, namun dengan *website* dapat sebagai fasilitas sarana pendukung kegiatan bimbingan belajar dalam menghadapi era kemajuan teknologi dan fasilitas pendukung pembelajaran daring di masa pandemi virus COVID-19.

**KESIMPULAN**

*Website* bimbingan belajar mampu memberikan peningkatan pelayanan dan kualitas bimbingan belajar yang disajikan serta diakses kapan saja dan dimana saja melalui alamat <http://omahsinau.online> baik menggunakan komputer, *laptop* maupun telepon seluler. *Website* bimbingan belajar pada sekolah dasarmampu memfasilitasi sistem bimbingan belajar yang efektif dan efisien, yaitu : (1) menyediakan informasi bimbingan belajar yang cepat dan tepat; (2) memfasilitasi pendampingan kepada siswa dalam pembelajaran; (3) konten yang lengkap, jelas, menumbuhkan minat belajar siswa; (4) sarana belajar yang mudah diakses; dan (5) Menciptakan siswa untuk lebih terampil, jujur dan semangat dalam kegiatan belajar serta meningkatkan kemampuannya dalam mengolah teknologi informasi. Penelitian ini bisa dikembangkan lebih lanjut dengan cakupan wilayah yang lebih luas sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan pada sarana dan prasarana khususnya pada pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdulloh, Rohi. 2016. *Easy dan Simple Web Programming*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Anam, K., & Muharram, A. T. (2018). Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Mi Al-Mursyidiyyah Al-‘Asyirotussyafi’Iyyah. *Jurnal Teknik Informatika*, 11(2), 207-217.

Devirita, F., Neviyarni, N., & Daharnis, D. (2021). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Problem Based Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 469-478.

Febrian, Jack. 2002. *Menggunakan Internet*. Bandung: Informatika.

Liatmaja, R., & Wardati, I. U. (2013). Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Lembaga Bimbingan Belajar Be Excellent Pacitan. *IJNS-Indonesian Journal on Networking and Security*, *2*(2), 58-63.

Mulyaningsih, T., & Prasojo, L. D. (2015). Pengembangan Web-Based Mathematics Learning Siswa Kelas V Sdn Kotagede 3 Yogyakarta. *Jurnal Prima Edukasia*, *3*(2), 202-212.

Murdiyani, I. (2012). Pembelajaran Biologi Menggunakan Metode E- Learning Berbasis Multiple Intelligences Pada Materi Sistem Gerak Manusia. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 1(1), 45-52.

Nedianto, A., Elmayati, E., & Hakim, L. (2018). Aplikasi Administrasi Dan Pembelajaran Lembaga Bimbingan Belajar Wahid’s College Berbasis Web Mobile. *JURNAL ILMIAH BETRIK : Besemah Teknologi Informasi Dan Komputer*, *9*(2), 63-69.

Nugroho, Atmoko. Pengembangan Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Web. *Jurnal Transformatika,* 9(2), 72-78.

Putra, M. P., & Fatmasari, F. (2019). Rancang Bangun E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Daring Berbasis Web Responsive Pada SMA Negeri 2 Palembang. In *Bina Darma Conference on Computer Science (BDCCS)*, 1(6), 2236-2245.

Rijal, A. S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Meningkatkan Kreativitas Guru. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 6(1), 81-96.

Sadikin, A., Johari, A., & Suryani, L. (2020). Pengembangan multimedia interaktif biologi berbasis website dalam menghadapi revolusi industri 4.0. *Edubiotik: Jurnal Pendidikan, Biologi Dan Terapan*, 5(1), 18-28.

Sadikin, A., & Hakim, N. (2019). Pengembangan Media E-Learning Interaktif Dalam Menyongsong Revolusi Industri 4. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, 5(2), 131–138.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Uno, Hamzah B,. & Lamatenggo, N., 2014. *Teori Kinerja dan pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Tambunan, H. (2013). Pengembangan pembelajaran berbasis website dalam matakuliah pengaturan mesin listrik. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, *5*(1), 64-76.

Wardani, K. T. (2012). Pembangunan Sistem Informasi Akademik Lembaga Bimbingan Belajar Spectrum. *Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 4(2), 68-73.